

Hubungan Antara Perilaku Konsumsi Makanan Kariogenik dan Menyikat Gigi Terhadap Pengalaman Karies Gigi Tetap Pada Kelompok Usia 12 Tahun Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2018) = The Association of Cariogenic Food Consumption and Tooth Brushing Behavior with Permanent Dental Caries Experience of 12 Year-Old Children in Indonesia (Riskesdas 2018 Data Analysis)

Lamya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500478&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kualitas sumber daya manusia di suatu negara dapat dilihat dari derajat kesehatan masyarakatnya. Hal ini meliputi kesehatan tubuh secara menyeluruh ataupun kesehatan gigi dan mulut secara khusus. Kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut di negara berkembang termasuk Indonesia tergolong masih sangat rendah. Masalah terbesar yang dihadapi penduduk Indonesia seperti juga di negara-negara berkembang lainnya dibidang kesehatan gigi dan mulut adalah karies gigi. Salah satu tujuan *oral health* 2020 yang telah disepakati *World Health Organization* (WHO), *Federation Dentaire Internationale* (FDI) dan *International Association for Dental Research* (IADR) untuk penyakit gigi di Indonesia adalah mengurangi komponen *decay* pada usia 12 tahun. Namun, pada survey nasional Riskesdas tahun 2007 sampai dengan tahun 2018 jumlah penderita karies terus mengalami peningkatan, oleh karena itu pada penelitian kali ini difokuskan untuk melihat hubungan antara konsumsi kariogenik dan menyikat gigi terhadap pengalaman karies gigi tetap pada kelompok usia 12 tahun karena pada usia ini hampir seluruh gigi tetap telah erupsi, kecuali gigi geraham dua dan tiga.

Metode: Penelitian cross-sectional pada 540 anak berusia 12 tahun melalui pemeriksaan klinis dan wawancara yang didapatkan dari data Riskesdas 2018.

Hasil: Prevalensi karies gigi untuk anak usia 12 tahun adalah 65,1%. Karies memiliki perbedaan bermakna yang signifikan ($p < 0,05$) dengan *self reported of oral health*, sosial ekonomi, dan domisili. Namun, tidak memiliki perbedaan bermakna secara signifikan ($p > 0,05$) dengan konsumsi makanan kariogenik dan menyikat gigi.

Kesimpulan: tidak ada hubungan antara anak yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dan memiliki frekuensi menyikat gigi yang baik dengan jumlah karies gigi.

ABSTRACT

.....The quality of human resources in a country can be assessed from the degree of public health includes bodily health in general as well as oral health specifically. Awareness of the importance of maintaining oral health in developing countries, including Indonesia, is still very low. The biggest oral health problem in Indonesia as well as in other developing countries is dental caries. One of the 2020 oral health goals that has been approved by the World Health Organization (WHO), the Federation of Dentaire Internationale (FDI) and the International Association for Dental Research (IADR) for dental disease in Indonesia is to reduce the tooth decay component of 12 year-old children. However, based on the Riskesdas data from 2007 to 2018, the number of caries experiences continued to increase, therefore this study aims to determinethe relationship between cariogenic consumption and tooth brushing behavior on dental caries experience in the 12-year age group because at this age almost all permanent teeth had erupted, except for two and three molars.

Methods: A cross-sectional study of 540 children aged 12

years old through clinical examinations and interviews using Riskesdas 2018 data. **Results:** The prevalence of dental caries in children aged 12 years was 65.1%. There was a statistically significant difference ($p < 0.05$) between dental caries and self reported of oral health, socioeconomic, and domicile, but there was no significant difference ($p > 0,05$) between dental caries and cariogenic food consumption and tooth brushing. **Conclusion:** there is no correlation between children who have the habit of consuming cariogenic food and have a good frequency of tooth brushing with the number of dental caries.